

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan dari kedua kasus yaitu kasus pertama dan kedua, dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan kemampuan motorik halus pada anak sebelum dan sesudah diberikan terapi *puzzle*

Bahwa Kemampuan motorik halus An H dan An R meningkat dari sebelumnya. Akan tetapi meskipun sama-sama katagori baik diakhir stimulasi tetap berbeda skornya karena frekuensi dan stimulasi yang diberikan An H lebih sering memainkan *puzzle* dibandingkan An R yaitu dengan data awal An. H didapatkan dengan nilai 6 menjadi 8, sedangkan An. R dari nilai 4 menjadi 7.

5.2 Saran

1. Bagi Orangtua

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus maka orangtua dapat melakukan stimulasi bermain pada anak sejak dini dan banyak stimulasi yang dilakukan seperti bermain *puzzle*

2. Bagi Tk Darma Wanita di Desa Pohgajih

Sebaiknya disarankan adanya terapi *puzzle* untuk pengembangan motorik halus pada anak agar dapat menambah kemampuan anak untuk melatih gerak otot pada jari-jari tangan anak dan kecekatan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan melakukan observasi minimal 2 kali kunjungan setelah diberikan terapi puzzle untuk melihat hasil yang lebih baik. Serta diperdalam dengan wawanca dan dapat dikembangkan dengan metode yang lebih lengkap dengan metode observasi dan wawancara.